











































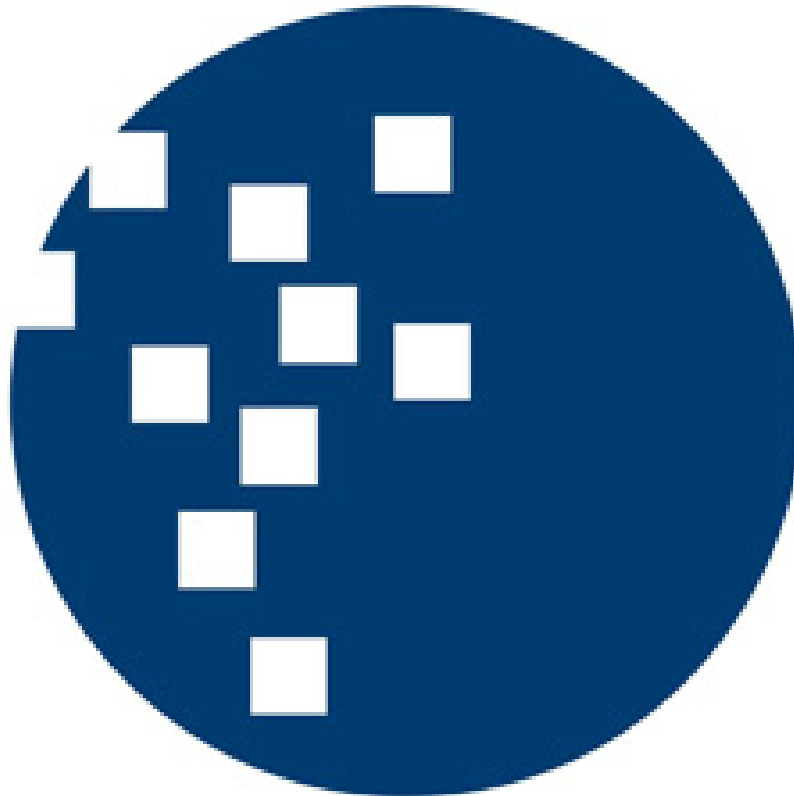




telah tercapai, maka dapat dikatakan bahwa validitas konstruk juga telah tercapai. Secara singkat hasil studi pendahuluan memperlihatkan bahwa indikator-indikator penelitian adalah andal dan va

Tabel 3. Uji

Kontrol Keperi
Kontrol Keperi
Kontrol Keperi
Norma Subyek
Norma Subyek
Norma Subyek
Sikap 1
Sikap 2
Sikap 3
Niat 1
Niat 2
Niat 3
Perilaku 1
Perilaku 2
Perilaku 3



**UMN**

Sumber : Hasil Per

**Hasil studi**  
hipotesis, pe  
dalam pene  
dengan selu  
seluruhnya r

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

n pengujian  
il keandalan  
lalah andal;  
l correlation

Tabel 4. Hasil Uji Keandalan Penelitian Aktual

Variabel/Indikator	Keandalan Cronbach's <i>Alpha</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>
Sikap	0,809	
- Sikap 1		0,672
- Sikap 2		0,806
- Sikap 3		0,730
Norma subyektif	0,770	
- Norma subyektif 1		0,767
- Norma subyektif 2		0,648
- Norma subyektif 3		0,663
Kontrol berperilaku	0,740	
- Kontrol berperilaku 1		0,653
- Kontrol berperilaku 2		0,604
- Kontrol berperilaku 3		0,566
Niat	0,709	
- Niat 1		0,602
- Niat 2		0,676
- Niat 3		0,563
Perilaku	0,780	
- Perilaku 1		0,679
- Perilaku 2		0,653
- Perilaku 3		0,778

Sumber : Hasil Pengolahan Data 150 Responden.

Hasil analisis korelasi antar variabel didapat korelasi yang signifikan seperti korelasi antar norma subyektif mengenai berbagi pengetahuan dan kontrol berperilaku yang

dirasakan dan korelasi antara niat untuk berbagi pengetahuan dengan kontrol berperilaku yang dirasakan (Tabel 5).

Tabel 5. Uji Korelasi Penelitian Aktual

	Kontrol keperilakuan	Norma subyektif	Sikap	Niat	Perilaku
Kontrol Keperilakuan	1				
Norma Subyektif	.347(**)	1			
Sikap	.316(**)	.337(**)	1		
Niat	.191(*)	.158	.272(**)	1	
Perilaku	.334(**)	.315(**)	.461(**)	.398(**)	1

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sedangkan berdasarkan hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat melalui korelasi Pearson dalam Tabel 5. Dimana validitas diskriminan dapat terjadi jika nilai korelasi antara variabel yang berbeda tidak melebihi 0,75 (Hair et al. 2006, 189). Selain itu kita juga dapat melihat validitas nomologikal melalui pengujian korelasi. Menurut Malhotra (2004, 269), validitas nomologikal merupakan validitas yang terjadi pada korelasi signifikan antar konstruk yang didasari oleh prediksi hubungan dari konstruk tersebut dan didukung oleh teori-teori.

Mengacu pada pernyataan tersebut maka pada uji validitas penelitian aktual inipun tidak terjadi validitas nomologikal, karena korelasi antar variabel dalam teori pengukuran semuanya sesuai dengan teori akan tetapi nilai korelasinya tidak semuanya signifikan. Berdasarkan Tabel 5 dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian aktual ini telah tercapai validitas konvergen dan validitas diskriminan. Karena hasil tersebut maka validitas konstruk juga tercapai. Akan tetapi validitas nomologikal tidak tercapai.



Hasil uji validitas yang didapatkan dari 150 responden menunjukkan bahwa EFA tersebut valid karena memiliki korelasi yang tinggi dan berkumpul pada salah satu komponen, serta nilai yang ada memenuhi batasan minimal *factor loading*. Dimana pada sampel sebesar 150 responden maka batasan minimal *factor loading* yang digunakan adalah sebesar 0,45 (Hair et al. 2006, 128). Berdasarkan hasil uji validitas EFA yang terdapat pada Tabel 6, maka dapat dikatakan bahwa validitas konvergen telah tercapai. Dengan tercapainya validitas konvergen dan validitas diskriminan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa validitas konstruk telah tercapai.

**Tabel 6. Hasil Exploratory Factor Analysis Penelitian Aktual**

	Component				
	1	2	3	4	5
Kontrol berperilaku 1					0,754
Kontrol berperilaku 2					0,747
Kontrol berperilaku 3					0,789
Norma subyektif 1			0,800		
Norma subyektif 2			0,806		
Norma subyektif 3			0,796		
Sikap 1	0,846				
Sikap 2	0,805				
Sikap 3	0,770				
Niat 1				0,753	
Niat 2				0,784	
Niat 3				0,748	
Perilaku 1		0,799			

Perilaku 2		0,775			
Perilaku 3		0,759			

*Extraction Method: Principal Component Analysis.*

*Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.*

Sumber: Hasil Pengolahan Data 150 responden.

**Analisis faktor konfirmatori.** Analisis faktor konfirmatori dipakai untuk menguji sebuah konsep yang ada dengan menggunakan indikator-indikator yang terukur. Teknik ini disebut sebagai teknik analisis faktor konfirmatori karena pada tahap ini model akan memberikan konfirmasi terhadap kemampuan variabel yang diamati untuk mencerminkan faktor yang dianalisis. Menurut Ghazali (2004, 60), hasil data analisis faktor analisis dapat dikatakan valid jika memiliki nilai kritis di atas  $\pm 1,96$ .

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa hasil data analisis faktor konfirmatori adalah valid karena nilai kritis yang dihasilkan pada setiap variabel adalah di atas  $\pm 1,96$ . Hal itu menandakan adanya hubungan yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa validitas konvergen tercapai pada hasil analisis faktor konfirmatori tersebut.

**Tabel 7. Hasil Analisis Faktor Konfirmatori**

<i>Path</i>	<i>Standarized Regression Weight</i>	<i>CR</i>	<i>Absolute Fit</i>
Kontrol berperilaku 1 ← Kontrol berperilaku	0,589		GFI = 0,951
Kontrol berperilaku 2 ← Kontrol berperilaku	0,678	5,401	
Kontrol berperilaku 3 ← Kontrol berperilaku	0,720	5,463	AGFI = 0,927

CMIN/DF = 0,747

Norma subyektif 1 ← Norma subyektif	0,616		
Norma subyektif 2 ← Norma subyektif	0,809	6,768	RMSEA = 0,000
Norma subyektif 3 ← Norma subyektif	0,776	6,737	
			CFI = 1,000
Sikap 1 ← Sikap	0,838		
Sikap 2 ← Sikap	0,653	7,854	
Sikap 3 ← Sikap	0,819	9,512	
Niat 1 ← Niat	0,720		
Niat 2 ← Niat	0,565	5,457	
Niat 3 ← Niat	0,731	6,120	
Perilaku 1 ← Perilaku	0,763		
Perilaku 2 ← Perilaku	0,837	8,823	
Perilaku 3 ← Perilaku	0,628	7,120	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 150 Responden.

**Pengujian hipotesis.** Setelah analisis faktor konfirmatori, maka selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan model struktural (Struktural model). Hasil pengujian pada Tabel 8 menunjukkan semua jalur yg di analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

Tabel 8. Hubungan Struktural Model Pengukuran

Hipotesis	Jalur	<i>Standardized</i>			Hasil Analisis Terhadap Hipotesis
		<i>Regression Weight</i>	<i>CR</i>	<i>Absolute fit</i>	

H1	Niat ← Sikap	0,350	2,756	GFI = 0,940	Didukung
H2	Niat ← Norma Subyektif	0,062	0,476	AGFI = 0,912	Tidak Didukung
H3	Niat ← Kontrol Keperilakuan	0,078	0,546	CMIN/DF = 0,885 RMSEA = 0,036	Tidak Didukung
H4	Perilaku berbagi ← Niat	0,489	4,267		Didukung
H5	Perilaku ← Kontrol Keperilakuan	0,383	3,390		Didukung

Sumber : Hasil Pengolahan Data 150 Responden.

Hipotesis 1 menyatakan terdapat keterhubungan positif antara niat dengan sikap. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis 1 juga menunjukkan bahwa adanya keterhubungan positif antara niat dengan sikap serta signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis didukung karena *factor loading* = 0,350, CR= 2,756. Hipotesis 2 menyatakan terdapat keterhubungan positif antara niat dengan norma subyektif. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis 2 juga menunjukkan bahwa adanya keterhubungan positif antara niat dengan norma subyektif namun tidak signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis tidak didukung karena *factor loading* = 0,062, CR= 0,476. Tidak didukungnya hipotesis tersebut dapat dijelaskan melalui hasil wawancara dengan beberapa orang manajer berikut ini :

“Atasan saya menyarankan bahwa saya seharusnya berbagi pengetahuan dengan rekan kerja. Namun saya tidak akan langsung serta merta menjalankannya meski atasan saya yang memberikan masukan tersebut. Karena ditengah persaingan dalam lingkungan pekerjaan

kami, kemampuan individu sangat diperhitungkan. Adapun kemungkinan hal tersebut memang diharuskan, saya mungkin akan melakukannya tapi tidak dengan membagi semua kemampuan yang saya miliki karena dalam lingkungan kerja kawan juga bisa menjadi lawan”.

Hipotesis 3 menyatakan terdapat keterhubungan positif antara niat dengan kontrol berperilaku. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis 3 juga menunjukkan bahwa adanya keterhubungan positif antara niat dengan kontrol berperilaku namun tidak signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis tidak didukung karena *factor loading* = 0,078, CR= 0,546. Tidak didukungnya hipotesis tersebut dapat dijelaskan melalui hasil wawancara dengan beberapa orang manajer berikut ini :

“Karyawan diperusahaan tempat saya bekerja termotivasi untuk berbagi pengetahuan dengan rekan kerja di waktu yang akan datang. Akan tetapi, hal tersebut tidak sepenuhnya dapat terealisasi dalam lingkungan pekerjaan. Hal itu dikarenakan karyawan ditempat saya bekerja masih kurang dapat menerima, baik untuk membagikannya ataupun untuk menerima berbagi pengetahuan tersebut. Bahkan sebagian ada yang merasa dipandang sebelah mata apabila ada rekan kerjanya yang berbagi pengetahuan untuk bidang pekerjaan yang sama”.

Hipotesis 4 menyatakan terdapat keterhubungan positif antara perilaku dengan niat. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis 4 juga menunjukkan bahwa adanya keterhubungan positif antara perilaku dengan niat serta signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis didukung karena *factor loading* = 0,489, CR= 4,267. Hipotesis 5 menyatakan terdapat keterhubungan positif antara perilaku dengan kontrol berperilaku. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis 5 juga menunjukkan bahwa adanya keterhubungan positif antara perilaku dengan niat serta signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis didukung karena *factor loading* = 0,383, CR= 3,390.

## **Simpulan Penelitian dan Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka didapat simpulan sebagai berikut, yaitu tidak terdapat pengaruh yang positif antara norma subyektif mengenai berbagi pengetahuan dan niat untuk berbagi pengetahuan; tidak terdapat pengaruh yang positif antara kontrol berperilaku yang dirasakan untuk berbagi pengetahuan dan niat untuk berbagi pengetahuan; terdapat pengaruh positif antara sikap terhadap perilaku berbagi pengetahuan dan niat untuk berbagi pengetahuan; terdapat pengaruh positif antara niat untuk berbagi pengetahuan dan perilaku berbagi pengetahuan; dan terdapat pengaruh positif antara kontrol berperilaku yang dirasakan untuk berbagi pengetahuan dan perilaku berbagi pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diuraikan implikasi teoritis dari hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara norma subyektif terhadap niat berbagi pengetahuan, dan antara kontrol berperilaku terhadap niat untuk berbagi pengetahuan. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lin dan Lee (2004) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara norma subyektif terhadap niat untuk berbagi pengetahuan, dan antara kontrol berperilaku terhadap niat untuk berbagi pengetahuan.

Hasil penelitian juga memberikan beberapa implikasi manajerial. Pertama adalah pada penelitian ini terbukti bahwa niat untuk berbagi pengetahuan memiliki keterhubungan terhadap sikap berbagi pengetahuan. Kedua adalah niat untuk berbagi pengetahuan dan perilaku berbagi pengetahuan memiliki keterhubungan. Ketiga adalah niat untuk berbagi pengetahuan dan norma subyektif mengenai berbagi pengetahuan tidak mempunyai keterhubungan. Menurut Riemenschneider et al. (2003, dalam Lin dan Lee 2004), norma subyektif mampu memprediksi niat berbagi pengetahuan seorang manajer. Dimana hal

tersebut dapat dilihat pada saat proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang manajer.

Oleh karena itu perusahaan atau organisasi sebaiknya melakukan evaluasi berupa perbandingan hasil atau kinerja organisasi yang telah berhasil dicapai atau belum tercapai dalam proses pengambilan keputusan yang telah dilakukan oleh manajer berhubungan dengan manfaat yang diterima oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan tersebut, contohnya apabila terdapat dua pilihan rencana katakan rencana A dan B ketika seorang manajer memutuskan rencana A yang akan dijalankan maka manajer juga perlu untuk melakukan evaluasi kinerja selama proses rencana A dijalankan dalam periode waktu tertentu (tiga bulan atau enam bulan) untuk melihat kembali apakah keputusan yang diambil sudah mampu memberikan manfaat yang maksimal kepada perusahaan atau organisasi.

Keempat adalah niat untuk berbagi pengetahuan dan kontrol berperilaku yang dirasakan untuk berbagi pengetahuan tidak mempunyai keterhubungan. Menurut Riemenschneider et al. (2003, dalam Lin dan Lee 2004), kita juga dapat melihat pengaruh kontrol berperilaku yang dirasakan dengan niat untuk berbagi pengetahuan seorang manajer melalui tingkat pengetahuan, kemampuan atau keahlian dan pengalaman dari seorang manajer. Oleh karena itu, pengalaman kerja dari setiap manajer menyangkut bidang pekerjaannya dalam perusahaan harus dapat di tingkatkan misalnya dengan cara memberikan pelatihan atau mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan pekerjaannya.

### **Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini. Pertama, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non probabilitas. Dimana pada penelitian yang bersifat non-probabilitas hasil yang didapat dalam penelitiannya hanya dapat mewakili sampel yang dipakai saja dan tidak dapat digeneralisasi. Karena hanya menggunakan sampel sebesar 150 manajer, maka hasil penelitian ini tidak menggambarkan

populasi dari manajer yang berada di wilayah Jakarta. Kedua, obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Jakarta. Ketiga, subyek penelitian dilakukan tidak hanya sebatas pada manajer level atas saja namun meliputi manajer dari setiap level yang berada di wilayah Jakarta saja.

### Referensi

- Alvin C, Burns dan Ronald F. Bush. *Marketing Research*, 3<sup>rd</sup> ed. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall, Inc., 2000.
- Arbuckle, J. L. *Amos User's Guide, Version 3.6*. Chicago, IL: Smallwaters Corporation, 1997.
- Arnould, Eric., Price, Linda and Zinkhan, George. *Consumers*, 2<sup>nd</sup> ed. New York, NY: Mc Graw Hill, 2005.
- Burns, Alvin C. dan Ronald F. Bush. *Marketing Research: Online Research Applications*, 4<sup>th</sup> ed. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2005.
- Churchill Jr., Gilbert A. and Dawn Iacobucci. *Marketing Research: Methodological Foundation*, 9<sup>th</sup> ed. Mason, OH: Thomson, 2005.
- Churchill, Jr., Gilbert A. and Tom J. Brown. *Basic Marketing Research*, 5<sup>th</sup> ed. Mason, Ohio: South-Western, 2004.
- Cooper, Donald and Pamela S. Schindler. *Business Research Methods International Edition*. New York: Mcgraw – Hill Companies,inc. 2003.
- Cooper, Donald R. and Pamela S. Schindler. *Marketing Research*. New York: McGraw Hill Companies Inc., 2006.
- Davis, Duane. *Business Research for Decision Making*, 6<sup>th</sup> ed. Mason OH: Thomsons South-Western, 2005.
- Dawkins E. Cedric, and Frass W. John. "Decision of Union Workers to Participate in Employee Involvement: an Application of the Theory of Planned Behaviour". *Journal of Employee Relations*, Vol. 27 No. 5, (2005): 511-531.
- Engel, J.F., Blackwell, R.D., and Miniard, P.W. 1995. *Consumer Behavior*. 8<sup>th</sup> Ed. Forth Worth, Texas: The Dryden Press.
- Evans, Martins, Ahmad Jamal, and Gordon Foxall. *Consumer Behaviour*. Chichester: John Wiley & sons,Inc. 2006.
- Ferdinand, Augusty. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*, edisi kedua. Semarang: Fakultas UNDIP, 2002.



- Garson, G.D. (2008). *Structural Equation Modeling : Statnotes, from North Carolina State University, Public administration Program*. Retrieved March 8, 2008, from North Carolina State University Web site, <http://www2.chass.ncsu.edu/garson/pa765/structur.htm>
- Ghozali, Imam. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS ver.5.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2004.
- Hair, J. F., et al. *Multivariate Data Analysis*, 5<sup>th</sup> ed. Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1998.
- Hair, Joseph. F. JR., Robert P.Bush, and David J. Ortinau, *Marketing Research International Edition*. Singapore: McGraw-Hill, 2006.
- Hanna, Nessim. *Consumer Behavior: An Applied Research*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall Inc. 2001.
- Hart, Allison E., and Philip J. Rosenberger III. "The Effect of Corporate Image in the Formation of Customer Loyalty", *Australasian Marketing Journal*, vol 12. no.3: 88-96. 2004.
- Harkness. *Marketing Management*. New York, NY: McGraw Hill, 2003.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hubbard, Raymond and J. Scott Armstrong. "Replications and Extensions in Marketing- Rarely Published But Quite Contrary," *International Journal of Research in Marketing*, Vol. 11 (1994): 233-248.
- Ipe Minu. "Knowledge Sharing in Organizations: Conceptual Framework". *Human Resource Development Review* (2003); 2; 337, Web site <http://hrd.sagepub.com/cgi/content/abstract/2/4/337>
- Lin H. Fen and Lee G.Guang. "Perceptions of Senior Managers toward Knowledge-Sharing Behaviour". *Journal of Management Decisions*, Vol. 42 No. 1, (2004): 108-125.
- Malhotra, N. K. *Marketing Research: An Applied Orientation*, 4<sup>th</sup> ed. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc, 2004.
- Malhotra, Naresh K. and David F. Birks. *Marketing Research: An Applied Approach*. Edinburgh Gate: Prentice Hall, Inc. 2006.
- McElroy Mark W. and Firestone Joseph M. "Doing Knowledge Management". *Journal The Learning Organization*, Vol. 12 No. 2, (2005): 189-212.
- McGivern, Yvonne. *The Practice of Market and Social Research : An Introduction*, 7<sup>th</sup> ed. London : Prentice Hall, 2006.
- Mulyono, Sri. *Statistika untuk Ekonomi*, edisi kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*, edisi keempat. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Peter, Paul and Jerry C. Olson. *Consumer Behavior and Marketing Strategy*, 6<sup>th</sup> ed. NY: McGraw-Hill. 2005.
- Romaniuk, Jenni., Byron Sharp, *et al.* "Brand and Advertising Awareness: A Replication and Extension of a Known Empirical Generalisation," *Australasian Marketing Journal*, Vol. 12, No 3 (2004), 70-79.
- Salomon, M.R. *Consumer Behavior*, 4<sup>th</sup> ed. Upper Saddle, NJ : Prentice Hall., 1999.
- Sandjaja, B. dan Albertus Heryanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Santoso, Singgih. *SPSS versi 10. cetakan pertama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001.
- Schiffman, L. G., Kanuk, L. L. *Consumer Behavior*, 8<sup>th</sup> ed. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall. 2004.
- Sekaran, Uma. *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach* , 4<sup>th</sup> ed. New York, NY: John Wiley and Sons, 2003.
- Sheth, Jagdish N. dan Banwari Mittal. *Customer Behaviour: A Managerial Perspective*. Mason, OH: Thomson South-Western, 2004
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Simamora, Bilson. *Riset Pemasaran: Falsafah, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sitinjak, Tumpal Jr dan Sugiarto. *Lisrel*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Supranto, J. *Metode Riset: Aplikasi dalam Pemasaran*, 6 ed. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.
- Triton. *SPSS 13.0 Terapan Riset Parametrik*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian: Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Zikmund, William G. "Exploring Marketing Research", 8<sup>th</sup> ed. Mason, OH: South Western – Thomson Learning, 2003.

“The Knowledge Management Forum,” Web site [www.km-forum.org](http://www.km-forum.org);

*Swasembada*. 2005. *Mencermati Peta Kepuasan yang selalu Bergeser*. No. 19/XXI/15-28 September 2005.

“Swasembada,” *Swasembada Online*. Home page on-line. Available from [www.swa.co.id](http://www.swa.co.id); Internet; accessed 07 Agustust 2008.

